

**EKSISTENSI TOKOH UTAMA WANITA
DALAM NOVEL *BADAI MATAHARI ANDALUSIA*
KARYA HARY EL-PARSIA
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA
DI KELAS X SMA**

Oleh: Fatma Rizkya Putri
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
E_mail rizkyaputri116@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia, (2) mendeskripsikan eksistensi tokoh utama novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia, dan (3) mendeskripsikan skenario pembelajaran struktur novel dan eksistensi tokoh utama wanita dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia di kelas X SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan focus penelitiannya eksistensi tokoh utama wanita yang dikemukakan oleh Kierkegaard. Objek penelitian ini adalah struktur novel dan eksistensi tokoh utama wanita dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) struktur novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia terdiri dari tema dan fakta cerita yang berupa tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah Fatra. Alur yang digunakan adalah alur maju. Unsur keindahan alur berupa tegangan, daya duga bayang, dan kejutan. Latar yang terdapat dalam novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia terbagi menjadi tiga, yakni latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. (2) Eksistensi tokoh utama wanita novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia, yakni (a) tahap estetis, (b) tahap etis, dan (c) tahap religius. (3) Skenario pembelajaran tema dan fakta cerita, serta eksistensi tokoh utama wanita novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia, berupa langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yakni (a) pendahuluan, (b) inti yang meliputi: mengamati, menanya, mengasosiasi, mencoba, dan mengomunikasikan, dan (c) penutup.

Kata kunci: struktur novel, eksistensi tokoh utama wanita, skenario pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu hasil kebudayaan masyarakat baik lisan maupun tulisan yang mengandung unsur keindahan (Semi, 1988: 25). Karya sastra mengandung unsur keindahan karena dapat dinikmati, menimbulkan rasa senang, menarik perhatian, dan menyegarkan perasaan penikmatnya. Menurut

Wellek dan Warren (1988: 25) fungsi karya sastra adalah *dulce* (indah) dan *utile* (berguna). Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran. Karya sastra juga dapat diibaratkan sebagai “potret” kehidupan manusia (Nurhayati, 2012: 1). Namun, karya sastra merupakan karya imajiner karena kehidupan, tokoh, dan peristiwanya biasanya berupa imajinasi pengarang. Oleh karena itu, karya sastra disebut sebagai karya fiksi. Salah satu karya sastra fiksi, yakni novel (Nurgiyantoro, 2010: 9).

Novel yang dikaji dalam penelitian ini berjudul *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia. Novel ini memiliki daya tarik untuk diteliti karena terdapat nilai estetis baik dari bahasa maupun cara pengarang dalam mengajak pembaca untuk berimajinasi mengenai gambaran tokoh, alur, dan latar. Novel ini menceritakan sejarah dan perjuangan tokoh wanita Islam di Andalusia (Spanyol sekarang). Tokoh tersebut berkarakter sehingga diharapkan dapat menjadi teladan bagi pembaca terutama bagi peserta didik dalam pembelajaran sastra di kelas X SMA. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia, bagaimanakah eksistensi tokoh utama wanita novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia, dan bagaimanakah skenario pembelajaran struktur novel dan eksistensi tokoh utama novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia di kelas X SMA.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang membahas tentang struktur cerita berupa tema dan fakta cerita, serta teori tentang eksistensi tokoh. Menurut Stanton (2012: 36) tema merupakan hal yang mendasari suatu karya sastra berupa konsep sentral dalam cerita sebagai tujuan utama cerita, sedangkan fakta cerita merupakan unsur penting pembentuk novel. Fakta (*facts*) dalam sebuah cerita meliputi karakter (tokoh cerita), plot, dan latar (Stanton, 2012: 22). Eksistensi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai eksistensi manusia atau cara keberadaan khas manusia (Lathief, 2010: 37). Kesadaran yang menggerakkan manusia untuk bertindak yang membuat manusia bereksistensi. Keberadaan manusia

hadir dan menampakkan diri, mengalami dirinya sebagai subjek yang sadar, aktif, dan berproses. Manusia berada dalam gerak menuju suatu bentuk pemenuhan hidup yang sejati. Ada tiga tahapan manusia dalam bereksistensi, yakni tahap estetis, tahap etis, dan tahap religius.

Penelitian eksistensi tokoh utama wanita dalam novel *Badai Matahari Andalusia* diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik dalam proses belajar khususnya dalam pembelajaran sastra. Selain itu, pemilihan bahan ajar yang tepat dalam pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas keberhasilan belajar peserta didik. Dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X tercantum kompetensi dasar menginterpretasi prosa lama dan baru. Materi pokok yang dibahas mengenai struktur cerita prosa (tema, fakta cerita, sarana sastra, dan pusat pengisahan konflik). Dengan kurikulum 2013 diharapkan memberikan sumbangan yang besar terhadap hasil belajar peserta didik tentang apresiasi sastra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini, yakni novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El-Parsia. Objek penelitian ini meliputi struktur novel berupa tema dan fakta cerita, serta eksistensi tokoh utama wanita dengan fokus penelitiannya eksistensi tokoh utama wanita novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El-Parsia berupa tahap-tahap eksistensi, yaitu tahap estetis, tahap etis, dan tahap religius. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, yakni penulis membaca secara teliti, kritis, dan penuh pemahaman pada novel *Badai Matahari Andalusia* Karya Hary El-Parsia dan teknik pustaka, yakni cara untuk memperoleh data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA

Hasil analisis pada novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia meliputi (1) struktur novel yang berupa tema dan fakta cerita, (2) eksistensi tokoh utama wanita yang berupa tahap estetis, tahap etis, dan tahap religius, dan (3) skenario pembelajaran struktur novel dan eksistensi tokoh utama novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia di kelas X SMA.

Struktur novel yang terdapat dalam novel *Badai Matahari Andalusia*, yakni tema dan fakta cerita yang berupa tokoh, alur, dan latar. Tema dalam novel ini berupa tema mayor dan tema minor. Tema mayor/tema yang menjadi makna dasar cerita adalah perjuangan wanita Islam, sedangkan tema minor/tema tambahan yang mendukung tema mayor, yakni cinta tak terbalas, perbedaan agama, dan dendam. Terdapat juga tingkatan-tingkatan tema berdasarkan pengalaman jiwa. Tingkatan-tingkatan tema yang terdapat dalam novel *Badai Matahari Andalusia*, yakni tingkat tema sosial tentang perbedaan agama antara agama Islam dengan agama Kristen, tema tingkat egoik karena menceritakan tentang manusia sebagai makhluk individu berupa perjuangan wanita Islam.

Tokoh utama dalam novel ini adalah Fatra. Tokoh Fatra digambarkan oleh pengarang secara analitik dan dramatik. Secara analitik pengarang menggambarkan tokoh Fatra adalah seorang gadis yang masih muda dan cantik, Secara dramatik Fatra digambarkan oleh pengarang sebagai wanita salihah, sopan, lembut, dan pemberani, dan teguh pendiriannya.

Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju. dengan tahapan-tahapannya berupa tahap penyituan, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, klimaks, dan tahap penyelesaian. Pengarang menceritakan awal kehidupan Fatra yang merupakan wanita Islam yang harus bekerja di istana yang seluruh penghuninya beragama Kristen. Kehidupan Fatra penuh lika-liku. Pengarang menceritakan Fatra yang selalu berjuang dalam hidupnya untuk mempertahankan keimanannya. Berbagai masalah-masalah menimpa dirinya hingga pada akhirnya dia bisa terlepas dari orang-orang Kristen yang

menahannya. Dalam alur juga terdapat unsur kemenarikan alur, yakni berupa tegangan, daya duga bayang, dan kejutan.

Latar pada novel *Badai Matahari Andalusia* ada tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. (1) Latar tempat yang terdapat dalam novel ini, yaitu Andalusia (Spanyol sekarang), istana Isabella, kamar Fredich, Desa Gheyhalda, hutan, penjara, dan Gereja St. Venue. Latar ada yang diuraikan secara jelas oleh pengarang, tetapi ada juga yang hanya disebutkan nama tempatnya saja. Latar yang secara jelas diuraikan oleh pengarang contohnya latar istana Isabella. Dalam istana Isabella dijelaskan terdapat cerobong-cerobong asap dengan dinding yang tinggi dan megah, terdapat banyak lukisan-lukisan, dan terdapat taman yang sangat indah di tengah halaman istana. (2) Latar waktu diceritakan secara kalenderisme, misal tanggal 25 Agustus 1612 adalah saat Raja Isabella meninggal dunia. Selain itu latar waktu juga terjadi saat pagi, siang, malam, musim semi, dan musim salju. (3) Latar sosial yang terdapat dalam novel, yakni perayaan adat Isabella dan menceritakan kehidupan keluarga yang beragama Islam.

Eksistensi tokoh utama wanita novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia berupa tiga tahap manusia dalam menunjukkan keberadaannya. (1) Tahap estetis, manusia masih bergerak sesuai dengan hasrat yang dimilikinya. Watak yang dimiliki pada tahap ini, yakni pendendam, pembenci, dan pemaarah. (2) Tahap etis, manusia mulai membuka diri dengan sesuatu sesuai aturan. Pada tahap ini Fatra memiliki watak yang pantang menyerah, jujur, pemberani, suka menolong, berprinsip, penyayang binatang, dan rela berkorban. (3) Tahap religius, manusia sudah didasarkan penghayatan diri dan mengetahui tujuan hidup sebenarnya. Fatra menunjukkan dia berada dalam tahap ini dengan bersikap percaya kepada Allah, bertawakal, mengakui adanya malaikat, mengakui adanya rasul, percaya kepada surga, rajin melaksanakan salat, berdoa, berzikir, sabar, dan ikhlas.

Langkah pembelajaran struktur novel dan eksistensi tokoh utama wanita novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia di kelas X SMA sesuai dengan

Kurikulum 2013, yakni dimulai dari peserta didik merespon salam dan berdoa mengawali kegiatan pembelajaran, peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik memotivasi peserta didik dengan mengarahkan pada situasi pembelajaran, dan peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan berkelompok.

Kegiatan inti pembelajaran struktur novel yang berupa tema dan fakta cerita, serta eksistensi tokoh utama dalam novel *Badai Matahari Andalusia*, yakni sebagai berikut. (1) Peserta didik diberi kesempatan untuk mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori struktur novel dan eksistensi tokoh utama wanita dalam novel. (2) Peserta didik menyampaikan hasil pencarian materi. (3) Peserta didik secara berkelompok bertanya jawab dengan *proaktif* tentang struktur (fakta cerita) dan eksistensi tokoh utama tokoh wanita. (4) Peserta didik berdiskusi untuk menginterpretasi isi kutipan novel tentang struktur (fakta cerita) dan eksistensi tokoh utama wanita. (5) Peserta didik berdiskusi untuk menentukan struktur novel (fakta cerita) dan eksistensi tokoh wanita. (6) Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan laporan kerja kelompok hasil diskusi. (7) Tiap-tiap kelompok menanggapi hasil presentasi kelompok lain. Selanjutnya, pada kegiatan penutup, peserta didik dengan pendidik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian pemberian tugas berkaitan dengan pembelajaran yang sudah disampaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Struktur novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia, yakni tema dan fakta cerita berupa tokoh, alur, dan latar. (1) Tema dalam novel ini menceritakan tentang perjuangan wanita Islam. (2) Tokoh utama dalam novel ini adalah Fatra. (3) Alur yang digunakan adalah alur maju. (4) Latar tempat yang

digunakan, yakni Andalusia (Spanyol sekarang), istana Isabella, kamar Fredich, Desa Gheyhalda, hutan, penjara, dan Gereja St. Venue. Latar waktu yang digunakan adalah secara kalenderisme, misal tanggal 25 Agustus 1612 adalah saat Raja Isabella meninggal dunia. Selain itu latar waktu juga terjadi saat pagi, siang, malam, musim semi, dan musim salju. Latar sosial berupa perayaan adat Isabella dan keluarga beragama Islam.

Eksistensi tokoh utama wanita novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia berupa tiga tahap manusia dalam menunjukkan keberadaannya. (1) Tahap estetis, yakni pendendam, pembenci, dan pemaarah. (2) Tahap etis, yakni pantang menyerah, jujur, pemberani, suka menolong, berprinsip, penyayang binatang, dan rela berkorban. (3) Tahap religius, yakni percaya kepada Allah, bertawakal, mengakui adanya malaikat, mengakui adanya rasul, percaya kepada surga, rajin melaksanakan salat, berdoa, berzikir, sabar, dan ikhlas.

Skenario pembelajaran tema dan fakta cerita, serta eksistensi tokoh utama wanita novel *Badai Matahari Andalusia* karya Hary El-Parsia, berupa langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yakni (a) pendahuluan, (b) inti yang meliputi: mengamati, menanya, mengasosiasi, mencoba, dan mengomunikasikan, dan (c) penutup.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran. (1) Bagi pendidik, diharapkan dapat memperhatikan materi atau bahan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. (2) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar. (3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih dapat dikaji lebih dalam lagi. Akan lebih baik, jika peneliti selanjutnya menguraikan lebih spesifik tentang eksistensi pada semua tokoh yang terdapat dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Lathief, Supaat. 2010. *Psikologi Fenomenologi Eksistensialisme*. Lamongan: Pustaka Pujangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Surakarta: Media Perkasa.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi* (Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wellek, Rene dan Austin Waren. 1990. *Teori Kesusasteraan (Diindonesiakan oleh Melani Budianta)*. Jakarta : PT. Gramedia.